

mengikuti perintah orang tuanya mengenai perilaku islami. Sehingga peneliti sangat tertarik untuk menganalisa tentang **“Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Mengenai Perilaku Islami (Studi Kasus pada Keluarga di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik).”**

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan paparan pada konteks penelitian mengenai Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Mengenai Perilaku Islami (Studi Kasus pada Keluarga di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik) tersebut, maka fokus dari penelitian ini adalah:

1. Rumusan Masalah

“Bagaimana bentuk komunikasi interpersonal Orang tua dengan Anak mengenai perilaku islami di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik?”

2. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana komunikasi interpersonal Orang tua dengan Anak di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik?
- b. Bagaimana perilaku islami Orang tua dengan Anak di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud penelitian:

Untuk mengetahui bentuk komunikasi interpersonal Orang tua dengan Anak mengenai perilaku islami di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

2. Tujuan penelitian:

- a. Untuk mengetahui komunikasi interpersonal Orang tua dengan Anak di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.
- b. Untuk mengetahui perilaku islami Orang tua dengan Anak di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Setelah disebutkan fokus dan tujuan penelitian, maka dalam pembahasan ini peneliti berharap ada manfaat yang dapat diambil oleh pihak-pihak terkait dalam penelitian ini, khususnya bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian ilmu komunikasi, yang terfokus pada bentuk-bentuk komunikasi interpersonal.

Penelitian ini membahas tentang “Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Mengenai Perilaku Islami” (Studi Kasus pada Keluarga di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik). Untuk mempermudah pembahasan perlu adanya definisi operasional yang jelas untuk menghindari kesalahpahaman sehubungan dengan judul di atas, yaitu:

- c. Penarikan/verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi-proposisi.

Data hasil wawancara mendalam dan observasi terlibat akan dianalisis dengan membuat kategori-kategori atau domain-domain tertentu. Setelah itu data diinterpretasi dengan memadukan konsep-konsep atau teori-teori yang telah di paparkan dalam pembahasan kerangka teoritis pada proposal penelitian ini.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada pendekatan kualitatif-konstruktivis dilakukan melalui upaya mengungkap *trustworthiness* dari para subyek penelitian. *Trustworthiness* yaitu menguji kebenaran dan kejujuran subyek penelitian dalam mengungkap realitas. *Trustworthiness* ini di uji melalui dua pengujian: *credibility* subyek, dengan menguji jawaban-jawaban pertanyaan berkaitan dengan pengalaman dan pengetahuan mereka yang khas. Berikutnya adalah menguji *authenticity*, yaitu peneliti memberi kesempatan dan memfasilitasi pengungkapan konstruksi personal yang lebih detail. Selanjutnya peneliti melakukan *triangulation analysis*, yaitu menganalisis jawaban subyek penelitian dengan meneliti autentisitasnya berdasarkan data empiris yang ada. Peneliti menjadi fasilitator untuk menguji keabsahan setiap jawaban

: ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dibahas mengenai temuan peneliti dan konfirmasi temuan dengan teori.

: PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab akhir yang berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.